

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah adalah sebuah hasil kebudayaan dari sebuah suku bangsa yang akan menghasilkan hunian yang spesifik berdasarkan tradisi. Rumah sebagai produk dari sebuah tradisi dengan perjalanan dan pengalaman yang panjang dalam proses pembentukannya. Sebagai hakikatnya makhluk ciptaan tuhan yang maha esa, kita sebagai manusia sangat membutuhkan hunian bangunan yang berfungsi melayani hampir semua kebutuhan kita baik dari kebutuhan yang paling primer hingga kebutuhan yang bersifat tersier dengan fungsi utamanya adalah sebagai tempat manusia memenuhi aktivitas kegiatannya. Selain fungsi itu, bangunan tradisional saat ini berfungsi sebagai identitas dimasa modern ini yang menjadi kekayaan budaya. Seperti era globalisasi saat ini, *culture identity* menjadi aset kebudayaan yang berharga dalam upaya mengangkat daya saing antar budaya di setiap daerah. *Culture Identity* yang dihadirkan oleh bangunan tradisional menyediakan *habitus spasial* untuk suatu budaya atau kelompok masyarakat tertentu dengan mencirikan kekhasan karakteristik kultural dasar di daerah mereka. Provinsi Sumatera Selatan memiliki 23 (dua puluh tiga) suku bangsa yang merupakan jumlah suku bangsa terbanyak di Pulau Sumatera. Salah Satu Suku Bangsa di Provinsi Sumatera Selatan adalah Suku Ranau. Mereka berdiam di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan di Kabuapten Ogan Komering Ulu Selatan yang merupakan salah satu desa tertua di Kematan Warkuk Ranau Selatan yang menjadi awal peradaban suku Ranau di sisi selatan Danau Ranau.

Desa Pagar Dewa merupakan salah satu desa dengan permukiman yang masih mempertahankan bentuk bangunan tradisional cirikhas di Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai kawasan permukiman masyarakat

yang berada di sepanjang sisi sungai Warkuk dan menjadi desa tertua di kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Desa Pagar dewa merupakan salah satu desa yang menjadi tonggak perekonomian pedesaan dan penunjang pariwisata Danau Ranau.

Desa Pagar Dewa juga memiliki aspek yang berbeda dari kawasan lain di Kabupaten Oku Selatan. Aspek fisik arsitektur kawasan ini Nampak pada bentuk ruang permukiman yang berbentuk linear dengan sungai dan jalan kawasan yang memiliki jarak GSB yang seragam dan sudah diterapkan sejak zaman dahulu kala, selain itu letak geografis kawasan yang berada di kaki gunung Seminung dan muara Danau ranau, serta perkolaborasi antara permukiman dengan persawahan menjadi sebuah permukiman yang unik dari Kawasan Desa Pagar Dewa di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan yang masih masuk dalam kawasan wisata Danau Ranau yang merupakan danau vulkanik terbesar kedua di pulau Sumatera setelah danau Toba di Sumatera Utara.

Desa Pagar Dewa merupakan desa yang memiliki persawahan terluas di kecamatan Warkuk Ranau selatan, serta desa yang memiliki kondisi alam yang berbariatif antara perbukitan, persawahan, tepian sungai dan juga di lintasi oleh 2 sungai yang memisahkan antar dusun di desa Pagar Dewa. Pola persebaran permukiman desa Pagar Dewa berorientasi mengikuti aliran sungai Warkuk yang berhulu dari desa Sukau yang berada di Kabupaten Lampung Barat dan bermuara ke danau Ranau. Sungai dan Sawah merupakan magnet yang besar dan memiliki peranan penting untuk kehidupan masyarakat desa Pagar Dewa yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Masyarakat desa pagar dewa masih mempertahankan adat-istiadat suku ranau yang otentik dengan sifat-sifat kedaerahan suku ranau yang tercermin dalam Bahasa yang digunakan, cara berpakaian, sikap keagamaan, dan nilai-nilai gotong royong masyarakat masih dijunjung tinggi dengan nilai kedaerahan Suku Ranau. Kondisi alam serta factor lainnya tersebut menjadikan desa pagar dewa mejadikan desa pagar dewa

sebagai desa pertama yang mengawali peradaban masyarakat suku ranau di kecamatan Warkuk Ranau Selatan yang selanjutnya mengalami persebaran masyarakat suku ranau ke desa-desa lainnya seperti desa Kota Batu, Desa Tanjung Jati, dan Desa Sukajaya sampai saat ini.

Faktor geografis, budaya dan latar belakang masyarakat, serta nilai sejarah peradaban masyarakat suku Ranau di desa Pagar Dewa menciptakan sebuah rumah panggung sebagai wujud fisik kebudayaan yang tertuang dalam hunian rumah panggung masyarakat desa Pagar Dewa saat ini. Bentuk rumah tradisional Ranau merupakan bangunan rumah panggung yang terbuat dari bahan kayu dengan atap limas. Masyarakat Ranau biasanya membangun rumahnya berjajar mengikuti jalan raya dan berhadap-hadapan dengan dipisahkan oleh jalan raya. Dahulu pada bagian bawah terdapat tiang-tiang yang berfungsi sebagai penyangga bangunan di atasnya. Susunan papan kayu dijadikan sebagai lantai, begitu juga dengan dindingnya. Konstruksi rumah yang cenderung tinggi, ruang bawah rumah atau kolong rumah dapat menghindari serangan dari binatang buas seperti Harimau, Ular dan Gajah. Bagian bawah rumah panggung disebut dengan *bah lamban*, biasanya difungsikan sebagai tempat penyimpanan hasil panen. Rumah tradisional Ranau dahulunya beratapkan ijuk, berlantaikan *khesi* atau bambu dan papan, yang terbuat dari kayu seperti *klutum*, *bekhatteh* dan *belasa*. Kontruksi bangunan rumah panggung yang cenderung tinggi pula dibuat agar terhindar dari luapan banjir dari sungai Warkuk. Semakin bertambahnya populasi masyarakat yang tinggal dan bermukim di wilayah tersebut, dan factor perubahan waktu banyak masyarakat yang melakukan perubahan ruang pada rumah panggung nasyarakat desa Pagar Dewa. Perubahan ruang terjadi di zona atas dan juga zona bawah rumah. Ruang-ruang utama pada rumah panggung desa Pagar dewa mengalami pergeseran, penambahan dan pengurangan ruang guna untuk menyesuaikan dengan kebutuhan aktivitas penghuni rumah. Ruangan yang mengalami perubahan sangat bervariasi dan hampir menyeluruh

pada rumah panggung yang ada di desa Pagar Dewa saat ini dengan factor perubahan ruang yang juga bervariasi yang melatarbelakangi perubahan tersebut. Mencari Bentuk Perubahan ruang yang terjadi saat ini menjadi tujuan dalam penelitian ini, serta mengetahui factor apa saja yang menjadi penyebab perubahan ruang tersebut untuk menghasilkan sebuah kesimpulan pemaknaan penelitian berupa tipologi bentuk perubahan ruang rumah panggung masyarakat Desa Pagar Dewa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disebutkan diatas dapat dirumuskan permasalahan yang dapat dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penghuni rumah melakukan penyesuaian kebutuhan ruang baru terhadap eksisting rumah panggung ?
2. Faktor apa saja yang mendasari adanya perubahan dan penambahan ruang baru tersebut ?
3. Bagaimana bentuk tipologi perubahan ruang setelah terjadi perubahan pola ruang ?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

- Mencari Tipologi Perubahan Ruang pada Rumah Panggung Masyarakat Desa Pagar Dewa.

1.4. Sasaran Penelitian

1. Penelitian melalui tahap observasi lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara informan/narasumber dan dokumentasi foto dan video di lapangan.
2. Melakukan analisa dari data yang telah terkumpul untuk menghasilkan topik permasalahan.

3. Pengkajian permasalahan dengan kajian teori yang ada sebelumnya untuk menghasilkan solusi dari permasalahan yang terjadi.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

Penelitian ini dapat menambah informasi dan data terhadap tipologi ruang rumah panggung adat suku Ranau serta perkembangannya dan harapannya dapat memberikan saran kepada pemerintah mengenai usaha untuk mempertahankan eksistensi rumah masyarakat ranau tanpa harus merubah secara sporadis dalam bentuk perubahan-perubahan yang bersifat lebih modern, dapat memberikan kesadaran yang lebih besar bagi kebudayaan masyarakat Ranau itu sendiri untuk menjaga warisan budaya berupa wujud hunian rumah panggung, serta bisa menjadi database jumlah rumah panggung masyarakat desa pagar dewa Ranau.

1.6. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian dalam studi ini adalah Pemukiman masyarakat di desa Pagar Dewa kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Dimana dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai bagaimana bentuk perubahahan dan tata ruang pada rumah panggung masyarakat Ranau setelah mengalami perubahan ruang dalam dan ruang luar, serta mencari faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut dan mengelompokan tipe-tipe perubahan ruang menjadi tipologi ruang rumah panggung masyarakat desa Pagar Dewa.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, manfaat penelitian, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori -teori yang digunakan dalam landasan penelitian yaitu teori tentang Rumah Sebagai Hunian, Rumah Panggung di Sumatera Selatan, Rumah Masyarakat Suku Ranau, Kajian terhadap Ruang, dan Tipologi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, lokasi waktu penelitian, sumber informan penelitian yang dipilih , teknik sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan data lokasi penelitian dilakukan, bagaimana kondisi desa Pagara dewa dan masyarakatnya, tipologi dan perkembangan rumah di desa Pagar Dewa, bagaimana kondisi rumah panggung adat ranau pada saat kondisi penelitian dilakukan.

BAB V ANALISA TEMUAN

Pada bab ini memaparkan hasil Analisa dari temuan permasalahan dan menjawab semua pertanyaan penelitian berupa sebuah penemuan dan pemaknaan hasil temuan.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan rekomendasi hasil penelitian.

1.8 Alur Pikir

Lokasi : Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan

Isu : Berkembangnya kebutuhan hidup menciptakan ruang baru pada hunian rumah panggung

Permasalahan : terjadinya perubahan ruang dan penambahan fungsi baru pada rumah panggung yang berdampak perubahan layout rumah panggung asli masyarakat desa Pagar Dewa.

Pertanyaan :

1. Bagaimana bentuk perubahan ruang & tipologi ruang tersebut ?
2. Berapa banyak rumah panggung yang mengalami perubahan tipologi ruang ?
3. Faktor apa saja penyebab terjadinya perubahan ?

Tujuan : mengetahui bentuk tipologi perubahan ruang pada rumah tinggal panggung masyarakat desa Pagar Dewa Ranau

Metode Penelitian :

- **Kualitatif Rasionalistik**
- **Rasionalisme:**
Rasionalisme Pemahaman intelektual yang dibangun di atas kemampuan argumentasi secara logic dan perlu didukung data empiric yang relevan.
- **Wawancara**
-ruangan apa saja yang sudah mengalami perubahan ?
-apa factor penyebab terjadi perubahan ruang ?

Landasan Teori :

1. Rumah
2. Ruang
3. Rumah Panggung
4. Tipologi Rumah Vernakular Sum-Sel
5. Perumahan dan Permukiman
6. Desa
7. Etnografi Ranau
8. Tipologi

Data Lapangan

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data primer berupa data dari wawancara informan .dan pihak-pihak terkait dan data sekunder berupa hasil temuan dilapangan yaitu foto, video dan sketsa

Analisa data

Data yang dianalisa menggunakan metode kualitatif yang diperoleh dari data yang ditemukan dilapangan

Temuan

Mengetahui bentuk perubahan tipologi ruang rumah panggung masyarakat Desa pagar Dewa Ranau